

Pak nadjib 2008

by Pak Nadjib Stiesia Stiesia2008

Submission date: 30-Apr-2018 10:19AM (UTC+0700)

Submission ID: 955941854

File name: ICCO_2008_Nadjib_Usman.pdf (18.49M)

Word count: 5311

Character count: 34486

PROCEEDINGS

Konferensi dan Temu Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) Untuk Indonesia 2008 and The 2nd International Conference On Chief Information Officer (ICCIO)

"Progres Pembangunan TIK Untuk Kejayaan Bangsa"

**e-Indonesia Initiatives (eii) Forum IV-2008
Jakarta, 21-23 Mei 2008**

eii
e-Indonesia Initiatives



Hosted by:
**INTERNATIONAL ACADEMY OF CIO
INFORMATION TECHNOLOGY RESEARCH DIVISION
SCHOOL OF ELECTRICAL ENGINEERING & INFORMATICS
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
AND
IAC INDONESIA CHAPTER**

IAC
Indonesia Chapter

ISBN : 987 - 979 - 18018 - 0 - 5

Proceedings
Konferensi dan Temu Nasional
Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK)
Untuk Indonesia 2008
and
The 2nd International Conference on Chief Information
Officer (ICCIO)

"Progress Pembangunan TIK untuk Kejayaan Bangsa"

e-Indonesia Initiatives (eII) Forum IV 2008
Jakarta, 21-23 Mei 2008

Editor:
Dr.Suhono H.Supangkat
Dr.Jaka Sembiring

**Konferensi dan Temu Nasional
Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Indonesia**

Dan

2nd International Conference on Chief Information Officer

Jakarta, Mei 2008

Konferensi ini merupakan forum pertemuan para peneliti, industri, pengembang, otoritas, pemerintah, analis dan lainnya yang terkait dengan TIK untuk memaparkan dan mendiskusikan hasil-hasil penelitian, pengembangan maupun usulan yang berkaitan dengan TIK. Forum ini telah berlangsung 3 kali (2 kali di Bandung dan satu kali di Jakarta) dengan peserta masing-masing lebih dari 600 orang dan dibuka oleh Presiden RI (2005) dan Wakil Presiden RI (2006). Hasil konferensi telah menjadi referensi penerapan TIK Nasional antara lain Dasa Sila TIK Bandung dan masukan program-program TIK Nasional seperti Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional (DETIKNAS). Konferensi kali ini dirancang untuk mengenali hasil penelitian, pengembangan produk/layanan dan pengembangan kebijakan terkait dengan TIK. Tema temu nasional dan konferensi kali ini adalah:

Progres Pembangunan TIK Nasional untuk Kejayaan Bangsa

Topik atau produk yang diharapkan dalam temu nasional ini antara lain (tapi tidak terbatas):

1. **Infrastruktur TIK**
 - a. Backbone Nasional
 - b. Broadband Wireless Access (Wimax, Wifi, 4G dll)
 - c. Broadband Wired Access
 - d. Infrastruktur Pedesaan (USO)
 - e. Pentarifan infrastruktur
 - f. Konvergensi infrastruktur (broadcasting, komputer, telekomunikasi)
 - g. NGN (IP based, VoIP, IPTV)
 - h. Kebijakan infrastruktur TIK
2. **Aplikasi TIK**
 - a. TIK untuk pendidikan (e-education)
 - b. TIK untuk penganggaran dan pengadaan (e-budgeting, e-procurement)
 - c. TIK pelayanan (NSW, e-pelayanan)
 - d. E-payment
 - e. E-government
3. **Pembangunan Kontekstual**
 - a. Ekonomi informasi
 - b. Social informatics
 - c. Analisis Tekno Ekonomi

Sambutan Ketua Umum eII (e-Indonesia Initiative)

Yang saya hormati peserta Konferensi eII 2008,

Kami ucapkan selamat datang kepada peserta Konferensi Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Indonesia tahun 2008 dan *2nd International Conference on Chief Information Officer (ICCIO)* di Jakarta International Expo, Kemayoran. Konferensi ini merupakan bagian dari kerangka pengembangan Teknologi Informasi (TIK) Nasional yang menjadi salah satu kegiatan e-Indonesia Initiatives(e-II). e-Indonesia Initiative adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan gerakan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk Indonesia.

Konferensi TIK untuk bertujuan menjadi forum komunikasi antara peneliti, penggiat, birokrat pemerintah, pengembang sistem, kalangan industri dan seluruh komunitas TIK Indonesia maupun luar negeri yang menghadiri ICCIO. Dengan kegiatan ini diharapkan memberikan masukan kepada *stakeholder* TIK di Indonesia, yang meliputi masyarakat, pemerintah, industri dan lainnya, sehingga penerapan TIK di Indonesia menjadi lebih efisien dan sesuai dengan visi dan misi bangsa Indonesia.

Forum ini akan terus dilaksanakan secara periodik sehingga bisa menjadi kontribusi nyata dalam kehidupan dan bernegara Republik Indonesia ini.

Sebagai Ketua Umum eII, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas segala bantuan demi suksesnya acara ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dr.Suhono Harso Supangkat
Ketua Umum e-Indonesia Initiative

Sambutan Ketua Pelaksana Panitia Konferensi

Para Peserta Konferensi eII2008 yang saya hormati
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Atas nama seluruh Panitia Pelaksana Konferensi Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Indonesia tahun 2008 di JIExpo, Kemayoran, saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh pengarah, pendukung, sponsor, peserta, serta semua pihak yang telah bekerja sama.

Konferensi kali ini merupakan acara temu dan konferensi nasional yang bertepatan dengan peringatan 100 tahun Kebangkitan Nasional. Momen tersebut sangat berharga untuk dilewatkan dalam menunjukkan ide, inovasi, riset dan pengembangan TIK yang telah, sedang dan akan dilakukan anak bangsa. Sehingga pemanfaatan TIK yang dilakukan di berbagai bidang dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi tercapainya tujuan nasional.

Besar harapan kami agar semua pihak yang berperan serta mendapatkan segala sesuatu nya seperti yang diharapkan. Namun demikian, tiada gading yang tak retak, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan, sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan e-indonesia Initiatives di masa datang dengan lebih baik.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Djadjat Sudarajat, Ir., MT.
Ketua Pelaksana Panitia eII 2008

Daftar Isi

| | |
|----------------------------------|-----|
| Sambutan Ketua Umum | i |
| Sambutan Ketua Panitia Pelaksana | ii |
| Daftar Isi | iii |

I. Infrastruktur TIK

| Kode | Judul | Penulis | Halaman |
|------|--|---|---------|
| 123 | Layanan Sistem Komunikasi Data Berbasis FTTH (fiber to the home) | surawan adi putra | 1 |
| 42 | KOMUNIKASI SATELIT UNTUK MENINGKATKAN JARINGAN INFORMASI DI DAERAH TERTINGGAL | Silvia Ramadhina | 5 |
| 40 | Membangun Kerangka Keamanan pada Layanan Next Generation Network (NGN) | Suryo Bramasto, ST | 11 |
| 6 | Performance Evaluation of Wireless Local Area Network Security 802.11b | Deden Witarsyah S.T., M.Eng | 645 |
| 74 | APLIKASI POWER LINE CARRIER (PLC) PADA JARINGAN LISTRIK UNTUK KOMUNIKASI PADA DAERAH PEDALAMAN | FAHRUL MARZUKI | 17 |
| 117 | FTTH di Dunia Telekomunikasi | Suci Rahmatia, Ary Syahrir | 29 |
| 157 | VoIP and Conventional PABX together based On Open Source Asterisk | I Wayan Simri Wicaksana, Haryanto, Addien Febrinata, Deni Trihasta, and Julia | 33 |
| 175 | Analisis Pengembangan dan Prospek Teknologi Komunikasi Seluler Berbasis CDMA di Indonesia | Azhardiaz Budiman, R. Haryo Wisanggeni, Riri Fitri Sari, Adhi Yuniarto | 37 |
| 180 | PEMANFAATAN TEKNOLOGI VoIP UNTUK IMPLEMENTASI KELAS On-line | Andreas Krisna, Uke Kurniawan Usman | 41 |
| 207 | Teknologi WiMAX untuk Operator Seluler di Indonesia | I Gede Agus Wibawa, Endah Tri Utami | 45 |
| 217 | Pengembangan Wireless Mesh Network | Zulham, Yusep Rosmansyah, Nanang Ismail | 49 |
| 248 | YAGI ANTENNA DESIGN FOR WIRELESS LAN 2,4 GHz | Tito Yuwono | 55 |

| | | | |
|-----|---|---|----|
| 251 | Perancangan Sistem Sinkronisasi dan Jaringan Komputer Pembelajaran e-Learning Untuk Daerah Pedesaan | Semul Tjiharjadi, Marvin Chandra Wijaya | 61 |
|-----|---|---|----|

II. Aplikasi TIK

| Kode | Judul | Penulis | Halaman |
|------|---|---|---------|
| 3 | SOLUSI E-DEMOKRASI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMILU DAN PILKADA DI INDONESIA | Eko Mursito Budi, Hemat Dwi Nuryanto, M Zhuriansyah Rahman, Agung Yuwono, Sofwandi Noor | 79 |
| 10 | STUDI EVALUASI PENERAPAN E-GOV DALAM PROMOSI VISIT MUSI 2008 | Prakoso Bhairawa Putera S, Chichi Shintia Laksani, Dian Prihadyanti | 93 |
| 14 | Analisis Permasalahan Pengadaan Infrastruktur TI Insanasi Pemerintah: Mengambil Pelajaran dari Pengalaman Pendampingan BPKP | Rudy Mahani Harahap | 99 |
| 26 | Kesenjangan: Faktor Utama Penyebab Kegagalan Proyek E-Government | Muhammad Arief | 103 |
| 27 | MITOS: Kerangka Kerja Pengukuran Kesenjangan Antara Kondisi Existing dan Desain Proyek E-Government | Muhammad Arief | 107 |
| 31 | Membangun Model IKPO pada Sistem Telemedika Berbasis ICT dalam Bidang Kesehatan Gigi dan Mulut Anak | Faruk, Hoesin, A Mufti | 111 |
| 32 | Analisis Semiotik Terhadap Keefektifan Pembelajaran Melalui e-Learning | Lindawati dan Benny Ranti | 115 |
| 36 | Upaya Peningkatan Pelayanan pada KPPN Prima | Iwan Megawan | 119 |
| 44 | Penerapan Sistem Pengelolaan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di Departemen Pendidikan Nasional | Gatot Hari Priowirjanto, Khalid Mustafa, Adi Nuryanto, Bondan S Prakoso | 123 |
| 55 | SISTEM INFORMASI PEMERINTAH DAERAH SEBAGAI SARANA PEMANTAUAN PEMERATAAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT | Agus Pratondo | 127 |
| 57 | PENERAPAN SISTEM PENERIMAAN SISWA BARU SECARA ONLINE DAN REALTIME | Ariyanto A. Setyawan dan Bisma Jayadi | |

| | | | |
|-----|--|---|-----|
| 58 | Perancangan Online Test sebagai Alat Ukur Knowledge Mahasiswa : Studi Kasus Politeknik Telkom | Agus Pratondo | 131 |
| 60 | Evaluasi Efektivitas Layanan Elektronis Di Sektor Publik; Studi Kasus Layanan Mobile Government di Kabupaten Sleman | Cicilia Lusiani dan Lukito Edi Nugroho | 135 |
| 68 | Kampanye Berinternet yang sehat sebagai metode efektif dalam menanggulangi tindak kejahatan berinternet (cybercrime) | Hendarmawan | 271 |
| 103 | Jejaring Berita Sekolah Nasional Berbasis Situs Web untuk Melengkapi Jejaring Pendidikan Nasional | Zulkarnaen Arsi, Marion Renaldo Rotinsulu | 141 |
| 113 | Prediksi Mata Kuliah Pilihan dengan Aturan Asosiasi | Widodo | 145 |
| 115 | Aplikasi Klinik Kesehatan Online Berbasis Web | Vitri Tundjungsari | 149 |
| 118 | Call Center Berbasis Knowledge Sharing (Studi Kasus: di PT. INTI pada Divisi Jasa Integrasi Teknologi) | Ari Nurtjahja WS | 153 |
| 132 | PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DI DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM | Ir. Djoko Kirmanto, Dipl.HE. (Menteri Pekerjaan Umum RI), Ir. Kemas M. Nur Asikin | 159 |
| 136 | Peningkatan Layanan Masyarakat Melalui SMS Center Departemen Pertanian: Implementasi, Kendala dan Tantangan | Iskandar Andi Nuhung, Muhammad Tassim Billah, dan Edi Abdurachman | 163 |
| 137 | Penerapan Metode Association Rule Menggunakan Algoritma Apriori untuk Analisa Pola Data Hasil Tangkapan Ikan | Eko Wahyu Tyas D | 167 |
| 138 | ISHARP : Internet for Senior High School Student Ambassador Development Program, Model Solusi Efektif Akselerasi Pendidikan Berinternet di Indonesia | Eko Wahyu Tyas D, Hendarmawan | 171 |
| 139 | Sistem Informasi D&D Berbasis SIMS dengan Memanfaatkan National Identity Number di Puskesmas Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Kodya Jakarta Selatan, Propinsi DKI Jakarta | Dr. Amnur R. Kayo, MKM | 277 |
| 142 | Pengembangan Ubiquitous Health Di Indonesia | Cut Fiarni MT, Dr. Suhono H. Supangkat | 75 |

| | | | |
|-----|--|---|-----|
| 149 | Pembangunan Ensiklopedia Nusantara Menggunakan Metodologi Web 2.0 | 1. Igel Zibriel 2.Suhono Harso Supangkat | 69 |
| 152 | Implementasi e-Government Sebuah Harapan Penuh Tantangan di Pemerintah Prov. DIY | J. Surat Djumadal | 177 |
| 156 | PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MATEMATIKA INTERAKTIF BERBASIS TEKNOLOGI KOMPUTER | Aan Hendrayana, Yuyu Yuhana, Hepsi Nindiasari, Anwar Mutaqlin | 183 |
| 161 | Aspek-aspek Berpengaruh pada Pelaksanaan E-Learning Kalkulus ITB - UNHAS | Novriana Sumarti | 189 |
| 164 | e-Sekolah : Sistem Informasi Sekolah Terpadu Untuk Mendukung Prinsip Pembelajaran Konstruktivisme | Ahmy Yulrizka, Ova Huzaefah, Ratna E. Prihandini, Toni Syarif, Citra Yulianita, Fitri Sulastri, Yayang Harley, Ade Sugianti, M Zhuriansyah Rahman. Eko Mursito Budi, Hemat Dwi Nuryanto | 193 |
| 165 | Pengembangan Prototip "SEHAT": Sistem Informasi Manajemen Klinik Praktek Bersama | Mochammad Yusuf Apriyadi, Kelik Budiana | 197 |
| 166 | Rekam Medik personal berbasis open source | Bambang Arief Wicaksono | 205 |
| 168 | Teknologi Streaming Untuk Pembelajaran Bahasa Yang Lebih Baik | Bintang Hadi Dharma | 201 |
| 169 | Pengukuran Kesenjangan Digital dalam Penguasaan Teknologi Informasi di Lingkungan Pegawai Pemerintah | Alivia Yulfitri | 207 |
| 170 | The Generic IS/IT Business Value Category: Cases in Indonesia | Ir. Benny Ranti, MSc. | 65 |
| 174 | e-service village | Bambang Dwi Anggono | 213 |
| 179 | DEVELOPING IT GOVERNANCE THROUGH ESTABLISHMENT OF R,G,S FOR THE INTEGRATED MIS | 1. Maniah, 2. Kridanto Surendro | 219 |
| 183 | Pembelajaran Interaktif Dan Aktraktif Berbasis Game dan Animasi | Mohamad Dani | |
| 186 | Optimasi Promosi Visit Musi 2008 Berbasis E-Tourism | Prakoso Bhairawa Putera S, Chichi Shintia Laksani, Dian Prihadyanti | 227 |
| 198 | Informasi Geografis Untuk Kepadatan Lalu Lintas | I Wayan S. Wicaksana, Anastasia, Eko Sri, Indah Kusuma Wardani, Nicky Suryo, Prima Gusti Hanum | 233 |

| | | | |
|-----|--|---|-----|
| 213 | PROBLEMATIKA PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT DI DAERAH | M. Nadjib Usman | 239 |
| 216 | Pengembangan Aplikasi mobile-farming (m-Farming) Nirkabel untuk Informasi Pertanian (Studi kasus di Kabupaten Sukabumi) | Nanang Ismail, Yusep Rosmansyah, Ahmad Lutfi, Indarsah MP | 243 |
| 235 | Perencanaan Pembangunan Web Conferencing sebagai Sarana Menciptakan Collaborative Environment pada Organisasi Pembelajar (Studi Kasus Yayasan Pendidikan Telkom) | Shaufiah, Jann Hidayat Tjakraatmadja | 249 |
| 240 | Perancangan Awal Problem Based Learning Dalam Lingkungan Virtual Kolaboratif Menggunakan Teknologi MMOG | Ferdinand Aruan | 257 |

III. Pembangunan Kontekstual

| Kode | Judul | Penulis | Halaman |
|------|---|--|---------|
| 28 | Analisis Permasalahan Rendahnya Jumlah Pelanggan Internet di Indonesia: Mengambil Pelajaran dari Keberhasilan Layanan SMS | Kusno Priyono | 303 |
| 38 | Open Content in Developing Countries | Hertadi Iman Santoso | 307 |
| 47 | Utilitas Internet di era globalisasi dalam rangka optimalisasi pengembangan Business To Business UKM (usaha kecil menengah) di Kabupaten Magelang (Studi Kasus Pengrajin Patung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang) | Lukis Alam | 309 |
| 48 | FUSI INFORMASI : KONSEP DAN APLIKASI DI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI | Arwin D.W. Sumari (1), Adang Suwandi Ahmad (2), Aciek Ida Wuryandari (3) | 313 |
| 51 | Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) Merupakan Akar dari Manajemen Pengetahuan Perusahaan | Ahmad Sugiana | 317 |
| 63 | PELAYANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI UNTUK PENGEMBANGAN DESA | Siti Maimunah, Rudianto | 321 |
| 90 | Perancangan Knowledge Management (KM) Readiness Tool | Kusno Priyono | 325 |

| | | | |
|-----|--|--|-----|
| 91 | Aspek Psikologis pada Implementasi Sistem Teknologi Informasi | Adrianto Suglarto Wiyono, S.Kom., M.Acc., Prof. Djamiludin Ancok, Ph.D., Prof. Joglyanto Hartono M., Ak., M.B.A., Ph.D. | 295 |
| 92 | Aspek Hukum Pengadaan Jasa Pengembangan Sistem Informasi | Adrianto Suglarto Wiyono, S.Kom., M.Acc., Diah Elita Hapsari, S.H., M.Hum., Dr. Ing. Ir. Suhardi., Ir. Cahyana Ahmadjayadi, M.A. | 291 |
| 119 | Kompetensi Keahlian bagi Profesional Teknologi Informasi: Perbandingan antara Indonesia, Taiwan dan U.S. | Siti Rohajawati & Saefoel Bachri | 329 |
| 121 | Roles of Information and Communication Technology in Tsunami Early Warning Systems | Ary Syahriar, Pariatmono | 337 |
| 127 | Balikpapan Educational Cyber City (BECC) sebagai Strategi Knowledge Management | Armin | 341 |
| 130 | Memberdayakan Peran Universitas dalam Mengatasi Digital Divide melalui Masyarakat Berpengetahuan | Sari Dewi B | 345 |
| 228 | Analisis Kelayakan Usaha Pengembangan Unit Bisnis Dth Pay Tv Pada Kabelvision | Fauziah, Ina Agustina | 353 |
| 229 | DARI E-LEARNING MENUJU E-KNOWLEDGE: | Atik Dwi Utami | 357 |
| 232 | Communities of Practice sebagai Sarana Efektif Berbagi Pengetahuan dalam suatu Organisasi | Siti Zulaiha | 363 |
| 236 | Menghindari Kesalahan Input Informasi Grafik File Pada System Database Grafik | I Wayan S. Wicaksana, Dhany Sutriya, Fahrul Rizki, Jamal Ludin Akbar, Immanuel Mikhael, Nicky Muhammad Zahab | 367 |
| 237 | Studi Kasus Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada UKM Dengan Sumber Daya Terbatas | Muhammad Rahmad dan Zaitun A. B. | 371 |
| 245 | Eksplorasi Keselarasan Strategi Teknologi Informasi dan Strategi Bisnis di BUMN | Wahyuni | 289 |
| 302 | IT Convergence Policy : Lesson Learned From Korean Experiences | Irfan Syamsuddin | 381 |

| | | | |
|-----|---|--------------------------|-----|
| 321 | KESETARAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MASYARAKAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (GENDER & TIK) | Retno Setyowati Renggana | 299 |
|-----|---|--------------------------|-----|

IV. Pengelolaan TIK

| Kode | Judul | Penulis | Halaman |
|------|---|--|---------|
| 23 | IT Engagement Model dengan IT as A Service (Studi Kasus PT Industri Telekomunikasi Indonesia) | M. Rachmat Gunawan | 391 |
| 49 | ARSITEKTUR INFORMASI PERUSAHAAN MENGGUNAKAN ZACHMAN FRAMEWORK STUDI KASUS FUNGSI PENATAAN DATA & PEMETAAN JARINGAN (GIS/AM/FM) PERUSAHAAN LISTRIK | M. Yamin, M.T. dan co- Author : Dr.Bambang Riyanto | 395 |
| 111 | user need requirements of Local Government Web Site case study: www.bantul.go.id | Fransisca Ratih, Stevanus Wisnu Wijaya | 401 |
| 145 | EKSTERNALISASI BIAYA PRODUKSI INDUSTRI JASA KOMUNIKASI SELULER DI INDONESIA | Hoklie | 405 |
| 146 | Desain dan perencanaan pengelolaan sistem Teknologi Informasi | mira musrini P | 385 |
| 173 | Pengembangan Metodologi Pembangunan Information Dashboard Sebagai Alat Untuk Monitoring Kinerja Organisasi | Eva Hariyanti | 417 |
| 192 | Pengembangan Rencana Penanggulangan Bencana (Disaster Recovery Planning) untuk Data Center ITB | 1. Yunita Caroline Manurung 2. Kridanto Surendro | 423 |
| 197 | MODEL TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT PADA PROSES PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGGUNA | Rini Astuti | 427 |
| 200 | Pengembangan Tatakelola TI untuk Pengelolaan Sistem Informasi Perguruan Tinggi Melalui Penentuan Kebijakan, Aturan, Pedoman dan Prosedur | 1.Yulhendri 2. Kridanto Surendro | 433 |

| | | | |
|-----|--|--|-----|
| 202 | BUSINESS PERFORMANCE IMPROVEMENT: ROLE OF IT FOR SMEs | Yan Rianto, Chichi Shintia Laksani, Dian Prihadyanti | 439 |
| 209 | SISTEM INFORMASI KEGIATAN LITBANG NASIONAL | Sri Latifah, Bambang Sapto, Hadiyanto, Khamami | 349 |
| 219 | Pengukuran Investasi dan Efektivitas Teknologi Informasi di Organisasi | Edwin Rosenino P & Teguh Nurhadi Suharsono | 445 |
| 224 | Pengelolaan Investasi Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT | 1. Lisna Sukmawati 2. Kridanto Surendro | 451 |
| 226 | Penerapan Teknologi Radio Frequency Identification (RFID) pada Supply Chain | samekta hadi, reza andhika | 455 |
| 233 | Data Acquisition video for security control | Achmad Supandi, Radhiaty, Ruri Angella, Muhamad Deden D U, Nurullah Husufa | 459 |
| 234 | MODEL AUDIT SISTEM INFORMASI AKADEMIK PROSES PENYAMPAIAN DAN DUKUNGAN PELAYANAN INFORMASI (STUDI KASUS : UNIVERSITAS WIDYATAMA) | (1). Maniah, (2). Sri Lestari | 465 |
| 301 | Membangun Corporate Culture yang Adaptif bagi Pengembangan Teknologi Informasi : Suatu Pendekatan Antropologi | Yuniawan Heru Santoso | 469 |
| 304 | Perencanaan Sumberdaya Manusia untuk departemen teknologi informasi berdasarkan kebutuhan pengelolaan teknologi informasi | Mira Musrini Putra | 265 |

V. Industri TIK

| Kode | Judul | Penulis | Halaman |
|------|---|--------------------|---------|
| 15 | Extreme Programming : Pengembangan Perangkat Lunak Semi Formal | Widodo | 477 |
| 16 | Pengelolaan Data Perkuliahan: Database, Data Warehouse atau Data Mining? | Widodo | 481 |
| 17 | Studi dan Implementasi Video Watermarking dengan Mekanisme Adaptive Embedding | Fetty Fitriyanti L | 485 |
| 18 | Implementasi Secure Real Time Protocol Untuk Sistem Video Streaming | Alvino Wijaksana | 473 |

| | | | |
|----|--|--|-----|
| 20 | Fitur Customer Relationship Management (CRM) untuk menunjang Diseminasi Data: studi kasus pada Direktorat Diseminasi Statistik, BPS | Abdul Ghofar dan Eko K. Budlardjo | 489 |
| 29 | Peningkatan Performansi "NoteBOX Unified Messaging System" | Afwarman Manaf, Robbi Kurniawan | 495 |
| 30 | Peramalan-Kebutuhan, Beban Sistem Tenaga Listrik Menggunakan Algoritma Genetika | M. Syafrizal, Luh Kesuma Wardhani, M. Irsyad | 501 |
| 37 | Aplikasi Layanan Campus E-Banking di Universitas Brawijaya | Nanang Yudi Setiawan, ST, Reza Andria S, ST, Bondan Sapta Prakoso, ST | 505 |
| 46 | Universal Control Menggunakan Modul GSM Sony Ericsson GM47 | Syifaul Barir | 509 |
| 62 | REINFORCEMENT LEARNING DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENENTUAN STRATEGI PENELUSURAN PADA FOCUSED CRAWLER | Siti Maimunah, Kuspriyanto, Dwi H. Widiyantoro | 513 |
| 65 | Hixen : High Performance Server with Xen Hypervisor Technology, Teknologi Alternatif untuk Industri Kecil-Menengah berbasis Open Source di Indonesia | Hendarmawan | 675 |
| 69 | Simulator Memori JAVA untuk Menghasilkan Memory Reference Trace | Yudi Gondokaryono, Bagus Prasetyo Wibowo, Andry Ongkinata | 517 |
| 71 | Proteksi akses memori dalam perangkat keras menggunakan konsep capability-based addressing | Yudi Gondokaryono | 523 |
| 79 | Aplikasi In-line Amplifier EDFA Pada Sistem Transmisi Kanal Tunggal dan Transmisi Berbasis WDM | Octarina Nur Samijayani | 527 |
| 83 | Analisa Metode Pengolahan Transmisi Multi Data Rate pada DS CDMA | Riza Agus Al Hasan, Dwi Astharini | 531 |
| 84 | BUSSINES TO CUSTOMER (B2C) DENGAN MEMANFAATKAN UPLOAD WEBSITE E-COMMERCE KE FREE-WEB HOSTING | Andi Priyolistiyanto, Ihwan Nurais | 535 |
| 85 | Pengembangan Sistem Validasi Basis Data pada Sistem Registrasi Kartu Prabayar Telepon Selular | Purwono Hendradi, Wiwin Kristiani | 665 |
| 99 | PEMANFAATAN ALGORITMA ANT COLONY UNTUK WEB USAGE MINING | Abdurrahman(1), Bambang Riyanto T. (2), Rila Mandala(3), Rajesri Govindaraju (4) | 539 |

| | | | |
|-----|--|---|-----|
| 102 | Real-Time dan Adjustable Computing | Yusrila Kerlooz & Kuspriyanto | 543 |
| 110 | ALGORITMA GENETIK DENGAN SUB POPULASI TERURUT UNTUK DESAIN PENJADWALAN MULTIPROSESOR | Marisa Widyastuti, Kuspriyanto | 547 |
| 125 | Analytical Model of TCP SACK in Wireless Links | Bambang Soelistijanto | 555 |
| 131 | Sistem Pengaturan Parkir dengan Tertib dan Aman | Disra Agifral | 559 |
| 140 | PENGOLAHAN SINYAL TERMAL DENGAN SENSOR UNTUK PENGATURAN SISTEM ELEKTRIK | ANWAR MUJADIN | 669 |
| 141 | TEKNIK KOMPRESI DATA AKUSISI DENGAN HUFFMAN CODING PADA SISTEM MIKROKONTROLER | ANWAR MUJADIN 1) | 261 |
| 151 | ANALISIS DAN PERANCANGAN E-COMMERCE (STUDI KASUS: HAQI BAG COLLECTION) | Rudy, Leo Maulana Ardy, Sinta, Christine Gunawan | 565 |
| 153 | Kantaya: Contoh Keberhasilan Perangkat Lunak Open Source Indonesia | Muhammad Arief | 569 |
| 156 | Decision Support System for Choosing Operating System | I Wayan S. Wicaksana, Haryanto, A. Yuliyanti, B. Junatas, and V. Valentine | 573 |
| 159 | Progress of Linux Distro in Indonesia | I Wayan S. Wicaksana, Haryanto, Adityo Mahardito, and Julius Bernhard | 579 |
| 172 | OPEN SOURCE & SPECIFICATION OF SOFTWARE (OS&SS) | Benhard Sitohang | 583 |
| 182 | Membandingkan Teknik Konversi file PDF ke file Text | Hanna Fitriani, Ibnu Abas, Nicko Alexander, Pocut Yehan, Sarah Djamal | 587 |
| 184 | Keamanan pada Produk File Grafik | I Wayan S. Wicaksana, Dwitya Putri, Aditya Kusuma, Nurul Hidayati, Jepri Torang, Yusak | 593 |
| 187 | Pengujian Berbagai Web Browser | I Wayan S. Wicaksana, Adi Purnomo, Fadli Trias, Indra Kurniawan, Frans Dharma Putra | 599 |
| 188 | Membandingkan OCR Software | I Wayan S. Wicaksana, Angga Ardiansyah, Angga Pangestika, Andhika Rizqlano, Rina Indrayani, Marzuki Tarmizi | 603 |
| 190 | Evaluasi Berbagai Algoritma Kompresi File | I Wayan S. Yudya Rahiman, M. Sajadi, Fernando, Adrian Mesakh, Robby Andreas | 607 |

| | | | |
|-----|---|---|-----|
| 191 | Implementasi Integrasi Data Antar Sistem Informasi Untuk Mendukung Decision Support System | Mugi Sugiarto, Pelita Fajarhati, Kridanto Surendro | 611 |
| 203 | Kinerja sistem deteksi terdistribusi pada jaringan sensor nirkabel | enl dwi wardihani | 615 |
| 208 | Pencocokan Gambar pada Database Multimedia berdasarkan Geometri Primitif | I Wayan S. Wicaksana, Dwi Sartika, Maria Angelica Widya PJ, Meldina, Tristiarlena Utami | 621 |
| 211 | Membandingkan Web Browser berbasis Grafik terhadap Teks | I Wayan S. Wicaksana, Ashdieqi, Ega Tassia Perwira, Ratna Arismawati, Rya Panca Adhitama | 625 |
| 212 | Pendeteksian Manipulasi Gambar Dari Metode Copy Move | I Wayan S. Wicaksana, Aditya L, Doring M, Fadil Armansyah, Rangga A Putra, Rifan Adimansyah | 631 |
| 214 | Aplikasi Pengontrolan Dan Monitoring Ketinggian Air Berbasis Web | Mera Kartika Delimayanti, Iwa Sudrajat | 635 |
| 222 | Menggabungkan Metadata ke File Grafik untuk Multimedia Database | I Wayan S. Wicaksana, Arini Ireene, Diah Ayu Septiana, Rajab Sujiwo | 639 |
| 225 | Sistem Administrasi Penjualan Mebel Menggunakan Delphi 7.0 Dengan Perancangan Sistem Berorientasi Objek | Ina Agustina dan Tri Wahyu Widyaningsih | 645 |
| 231 | Robot Dalam Rumah Tinggal Membangun Robot Cerdas Penghisap Debu | Kusprasapta Mutijarsa, Adang Suwandl Ahmad | 649 |
| 242 | Parameter Untuk Memilih File Grafik dari Berbagai Format | I Wayan S. Wicaksana, Albert, Johnson Panogari, Caritas Garinda, Hary Gunawan, Andi Ruben | 655 |
| 243 | Penyisipan Logo Berbasis Discrete Cosine Transform | Wibi Novlardi | 661 |

| Kode | Judul | Penulis | Halaman |
|------|---|----------------------|---------|
| | The next generation e-Government Comparative from EU2020 and Korean cases | Boni Pudjianto | 649 |
| | Knowledge Management for e-Government: Gap between developed and developing countries | Tumurplev Dulambazar | 655 |

PROBLEMATIKA PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT DIDAEARAH

M. Nadjib Usman

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
(STIESIA Surabaya)*

nadjib@indo.net.id

1 Abstraksi

E-Pelayanan adalah Pelayanan yang berbasis Elektronik. Juga dapat dikatakan e-pelayanan merupakan bagian dari e-Government, karena e-Government menurut Bank Dunia intinya adalah pelayanan Kepemerintahan yang berbasis elektronik agar lebih efektif, efisien dan transparan....

E Pelayanan pada Era saat ini tentu sangat erat hubungannya dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), sehingga dapat dikatakan e Pelayanan yang dimaksud adalah e Pelayanan yang berbasis TIK.

Pelayanan berbasis TIK tidaklah mudah untuk membangunnya seperti dalam teori-teori. Yang namanya Pelayanan kebanyakan berada di Front Office dan di handle oleh Unsur Staff.

Pada saat ini, semua Pelayanan Publik yang diinginkan oleh Publik dan Stake Holder adalah Pelayanan yang Cepat, Tepat dan Akurat serta Transparan. Ditambah lagi ; sebisanya yang murah.

Fasilitas yang seperti ini tidak mungkin tanpa didukung oleh pra sarana dan sarana TIK. Lebih-lebih lagi bila pelayanan itu bersifat One Stop Service.

Permasalahannya : apakah disemua Lini dan disemua Sektor dapat diterapkan e-pelayanan tersebut ?. Bahkan apakah disemua tingkat Pemerintahan (ditingkat Pusat sampai dipemerintahan Kabupaten/Kota) .Mengingat Pelayanan Publik itu yang terbanyak pada tingkat Kabupaten dan Kota.

Banyak orang menganggap apabila suatu Kota atau Kabupaten berhasil melakukan Pelayanan Publiknya berbasis TIK, maka untuk Kota / Kabupaten lain bahkan Pelayanan Pemerintahan lainnya PASTI BERHASIL.. Kenyataan TIDAK sesederhana itu.!! Mengapa..karena karakteristik Kabupaten-Kota yang satu dengan Kabupaten/Kota yg lain berbeda. Apalagi kalau ditingkatkan ketinggian Provinsi dan pemerintahan Pusat. Banyak kendala yg harus dipikirkan sejak tahap perencanaan, agar tidak menjadi permasalahan ditengah jalan. Diperlukan Komitmen dan Konsistensi yang berkelanjutan.

Konsistensi itu sejak Perencanaan, Implementasi..sampai dengan Pengembangannya, sehingga diperlukan tidak hanya pengendaliannya, tetapi pengawasan yang terus menerus, agar tidak terjadi Stagnan pada tahap-tahap tersebut maupun pada tahap-tahap berikutnya. Bahkan bila dimungkinkan diadakan Akselerasi akselerasi, sehingga Rencana tersebut cepat terealisasi dengan cepat. Untuk ini dibutuhkan Komitmen, Good Will dan Political Will pihak-pihak yang terkait dan yang bertanggung jawab.

Kendala-kendala banyak terdapat sejak Perencanaan/Penganggaran, lalu pada tahap Implementasi (diperlukan penyesuaian-2) kemudian juga pada tahap Pengembangan Sistem tersebut.

Otonomi Daerah ada Plus Minus nya bagi jalannya Pemerintahan. Demikian pula dampaknya terhadap pembangunan e-Government di daerah maupun di pusat. Tidak mudah untuk mengintegrasikan Sistem Aplikasi sebagaimana Blue Print Sistem Aplikasi e-Government yang sudah dibuat 2004 oleh Departemen KOMINFO.

Adanya Dewan Teknologi Informasi Komunikasi Nasional (DeTIKNas) yang sudah dibentuk satu setengah tahun yang lalu, belum terasa kiprahnya bagi pembangunan e-Government di Daerah-daerah (Provinsi maupun PemKab/PemKot). Semula Komunitas T.I.K sangat berharap keberadaan DeTIKNas akan menjadi Akselerator pembangunan e-Gov di Indonesia. Ternyata belum..Beberapa contoh dalam hal ini Sistem Administrasi Kependudukan (SIK), Single Identity Number (SIN) yang sejak 2004 sudah dicanangkan. Hal ini juga terungkap pada Evaluasi 1 tahun DeTIKNas yang baru lalu. Walaupun ada PemKab/Pemkot yang menonjol e-Gov nya, lebih dikarenakan inisiatif dan kreatifitas masing-masing Daerah itu sendiri. Lalu bagaimana dengan 400 lebih PEMDA-PEMDA yang lain, yang kendalanya cukup banyak dan bervariasi serta satu dengan

yang lainnya terkadang tidak sama.. Sementara itu banyak Daerah yang ingin Sharing dan saling membutuhkan Data dan Informasi, yang dalam hal ini kata kuncinya adalah "Integrasi dan Sinkronisasi". Pemerintah Pusat, dalam hal ini Departemen-departemen terkait tidak bisa banyak berharap, demikian pula Pemerintah Daerah yang mayoritasnya tidaklah memprioritaskan pembangunan e-Gov nya.(adanya UU Pemerintahan Daerah dan UU Perimbangan Keuangan Daerah).

Setelah mengetahui kendala-kendala maupun problem-problem tersebut diatas, sangat diharapkan ada perubahan-perubahan yang mendasar dari Pemerintah (Daerah maupun Pusat) atau Stake Holder yang terkait untuk membuat terobosan-terobosan. Bila perlu sebagai masukan bagi perubahan U.U yang mengatur Otonomi Daerah dan U.U lainnya yang terkait. Begitu pula bagi Pembuat kebijakan maupun bagi pelaku pembangunan e-Gov, bila selama ini masih dirasa kurang maksimal dalam hal pembangunan dan mengembangkan e-Gov ini. Akhirnya, e-Pelayanan yang berbasis TIK akan sangat mungkin untuk cepat direalisasikan.

Kata Kunci : *Good Will ; Political Will; Otonomi Daerah; Master Plan Pengelolaan T.I; Konsistensi; Komitmen; Integrasi; Sinkronisasi; Akselerasi; Stake Holder*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang ada saat ini menyadarkan banyak orang betapa besar manfaatnya bila diterapkan dalam hal peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan publik. Bagi Pemerintah Daerah (Pemda) yang belum memanfaatkan kemajuan TIK yang sudah ada, maka akan rugi sendiri (padahal Infrastruktur pendukung). Sementara Publik/masyarakat Daerah itu karena berkomunikasi dengan masyarakat daerah lain, merasakan perbedaan itu. Lambat laun hal ini terasa oleh masyarakat bahwa ada kesenjangan pelayanan publik yang jauh dibandingkan Daerah lain yang memanfaatkan TIK atau yang e-Government-nya sudah berjalan.

Disisi lain ada Daerah yang sudah sadar manfaat TIK, membangun TIK/e-Gov-nya sangat maju sekali dengan biaya yang berlebihan, namun tidak mengikuti Road Map Pengelolaan T.I. Pemerintah Pusat. Biasanya Daerah daerah ini berlindung dengan keberadaan Otonomi Daerah.

Ada pula Daerah yang kondisinya tengah-tengah, yang sadar manfaat TIK/keberadaan e Gov, tetapi Infrastruktur belum mendukung dan APBD pas-pasan.

Dari 3 (tiga) kondisi itu bila diuraikan, problem maupun kendalanya berbeda satu dengan yang lain.

Kebanyakan Pemerintah Kabupaten/Kota belum memiliki Master Plan/Road Map Pengelolaan T.I.K. Sehingga membangun tanpa arah/pedoman. Padahal Pemerintah sudah banyak menerbitkan Pedoman-pedoman.

Ada Daerah yang sudah memiliki Master Plan, tetapi tidak digunakan sepenuhnya sebagai acuan alias tidak konsisten dan tidak pula ada usaha untuk merevisinya.

Ada pula Pemerintah Daerah yang Pimpinan Daerah dan DPRD nya ada pergantian (prioritisasi), lalu prioritas pembangunannya berbeda dengan yang sebelumnya. Kalau perubahan itu merupakan Akselerasi-akselerasi, tentu hal ini sangat baik demi kemajuan e-Government Daerahnya. Tetapi kalau menjadikan pembangunan e-Gov menjadi Stagnant atau lebih parah lagi mundur,..hal ini sangatlah disayangkan.

2. PEMBAHASAN

Instansi-Instansi Pemerintah (dipusat maupun didaerah) yang Tugas Pokok dan Fungsinya (TUPOKSI) ada ur.sur Pelayanan Publik, saat ini pada berlomba lomba untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas pelayanannya. Kualitas; selalu berusaha untuk meningkatkan Mutu Pelayanan dan Kemudahan Akses pelayanan. Kuantitas; berusaha untuk meningkatkan jumlah yang dilayani dalam periode waktu yang sama. Tidak ada acuan yang standar/baku dalam membangun maupun mengembangkan Fasilitas pelayanan publik bagi daerah (Pemerintah Kabupaten/Pemerintah Kota). Yang ada hanyalah Pedoman. Hal ini dikarenakan adanya UU Otonomi Daerah, yang menyebabkan Daerah bereforia membangun dan mengembangkan sesuai selera masing-masing Kabupaten dan Kota. Padahal Ujung tombak pelayanan publik itu lebih kurang 95 % nya berada di PemKab / PemKot, yang jumlahnya sekitar 460 Kabupaten/Kota. Bukan di Pemerintahan Provinsi atau di Pemerintahan Pusat (kalaupun ada hanya beberapa pelayanan publik saja). Sehingga wajarlah kalau Pemerintah (Pemerintah Pusat) untuk memperhatikan PemKab/PemKot dalam hal pembangunan dan pengembangan pelayanan publik di wilayahnya, agar pelayanan publik yang sifatnya umum dan mendasar (yang minimal) di Daerah-daerah sama standarnya, sama pedomannya, sama acuannya. Sebagai contoh pelayanan-pelayanan yang disemua Daerah ada , itu pelayanan KTP, Akte Kelahiran, Ijin Mendirikan bangunan. Ijin Usaha...Sedangkan yang tidak semua Daerah ada, dapat saja sedikit berbeda antara satu Daerah dengan Daerah lainnya.

Pelayanan yang bersifat umum dan mendasar inilah yang perlu minimal sama antara PemKab/Pemkot yang satu dengan yang lainnya. Tentunya yang memanfaatkan TIK sedapat mungkin. Memang ada beberapa Kabupaten di beberapa wilayah Indonesia yang prasarana dan sarana penunjang TIK-nya belum siap. Tetapi itu sebentar lagi akan

eratasi, karena akan dibangun oleh Pemerintah bersama swasta dengan Proyek Palapa Ring-nya (salah satu Flagship DeTIKNas). Sehingga apabila Daerah-daerah itu dalam 1-2 tahun ini secara internal sudah mempersiapkan diri, maka simpul-simpul itu akan bertemu ketika Palapa Ring tersebut selesai. Jadi, kendala untuk membangun e-Government bagi Daerah yang saat ini belum tersedia Infrastrukturnya, sudah ada solusinya.

Dalam membangun dan mengembangkan e-Government Daerah-daerah, dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok;

1. Daerah-daerah yang fasilitas Infrastruktur TIK nya sudah siap dan sudah membangun dan mengembangkan e-Gov di daerahnya.
2. Daerah-daerah yang fasilitas Infrastruktur TIK nya sudah siap, tetapi belum membangun dan atau belum mengembangkan e-Gov di daerahnya.
3. Daerah-daerah yang fasilitas Infrastruktur TIK nya belum siap dan ada keinginan untuk membangun e-Gov di daerahnya.

Bagi Daerah yang masuk kelompok 1, tentunya sudah banyak pengalaman, sehingga logikanya sudah memiliki Master Plan / Road Map Pengelolaan T.I bagi Daerahnya. Sangat disayangkan apabila belum memiliki Master Plan / Road Map. Bahkan Pemda kelompok ini terkadang Aplikasi-aplikasi Sistem Pelayanan Publiknya jauh mendahului Daerah lainnya. Tentunya diharapkan tetap mengacu pada Road Map secara Nasional, yang Pedoman-pedomannya sudah banyak dikeluarkan oleh Pemerintah (antara lain ; INPRES No 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional pengembangan e-Government dan KEPMENKOMINFO No. 69A tahun 2004). Hal ini akan memudahkan Integrasi Aplikasi Sistem Pelayanan secara Nasional dikemudian hari, yang tentunya juga dalam rangka kebersamaan serta Sharing Data dan Informasi secara Nasional.

Bagi Kabupaten-Kota yang e-Gov nya sudah maju seperti ini perlu ekstra perhatian dan pengawalan yang terus menerus oleh Stake Holder lainnya, yang dalam hal ini adalah Masyarakat (termasuk Perguruan Tinggi) agar pembangunan dan pengembangan e-Gov di daerahnya konsisten sesuai komitmen sebelumnya yang sudah disepakati Pemerintah Daerahnya (Eksekutif dan Legislatif). Jangan sampai adanya pergantian Pimpinan Daerah atau DPRD membuat pembangunan dan pengembangan e-Gov menjadi Stagnant (jalan ditempat). Tentunya yang diharapkan adalah lebih maju dan prioritas rankingnya semakin naik dari sebelumnya. Pada kondisi ini terkadang Political Will banyak mempengaruhi dalam penganggarannya. Disini perlu Good Will dan Political Will yang semakin baik dan berkesinambungan. Apabila perlu melakukan revisi Master Plan/Road Map yang ada, disesuaikan dengan kondisi kemajuan terkini.

Bagi Daerah yang masuk kelompok 2, tentu belum memiliki Master Plan / Road Map Pengelolaan T.I. dan

Pelayanan Publiknya belum banyak yang memanfaatkan T.I.K. Atau kalau pun ada, masih bersifat parsial-parsial, belum bersifat integrated. Banyak kendala bagi Daerah yang masuk kelompok 2 ini. Mulai dari tidak adanya Good Will dan Political Will dari Pemda sampai pada kesiapan Sumber Daya Manusia yang mengelola e-Gov serta kesiapan Masyarakat (yang akan merasakan manfaat TIK). Biasanya Anggaran (APBD) untuk pembangunan e-Gov pada urutan dan prioritas jauh dibawah dari pada yang lain. Untuk Pemerintah Daerah yang kondisinya seperti ini dibutuhkan dorongan dari Stake Holder yang lain, yaitu Masyarakat (termasuk Perguruan Tinggi) agar Pemda nya mulai memperhatikan kebutuhan adanya Pelayanan Publik yang berbasis TIK (bagian dari e-Gov). Umumnya bagi Daerah seperti ini tidak seluruh komponen yang ada tidak mendukung atau tidak siap untuk membangun e-Gov. Pasti ada salah satu atau salah dua komponen yang ada, yang ingin adanya pembangunan e-Gov di daerahnya. Minimal pada Struktur Organisasi di Daerah ini sudah ada Unit Organisasi yang bertanggung jawab mengenai T.I.K. (karena Kabupaten/Kota kelompok ini termasuk Kab/Kota sedang (tidak terlalu kecil). Berbagai bentuk Organisasinya a.l ; Sub Bagian P.D.E atau Bagian P.D.E atau Kantor P.D.E atau berupa Bidang Pengolahan Data. Walaupun belum berdiri sendiri secara Independen mengelola TIK, tetapi sudah ada Cikal bakal nya. Minimal SDM yang ada di Unit ini pasti sering berkomunikasi dengan Komunitas I.T yang ada disekitarnya atau dengan Organisasi T.I.K yang ada di Pemda lainnya. Sehingga mereka mempunyai wawasan T.I. yang lebih dibandingkan dengan yang lain dilingkungan Pemda nya. Hal ini merupakan strength dan Pendorong bagi perkembangan TIK di Pemda nya. SDM yang ada ini dengan Masyarakat bersama sama untuk mendorong Pimpinan Daerah + DPRD nya untuk peduli dengan pembangunan e-Gov di daerahnya. Bagi yang belum memahani TIK / e-Gov, perlu melihat Kabupaten/Kota yang setara yang TIK/e-Gov nya sudah dibangun dan dikembangkan. Sehingga termotivasi melakukan hal yang sama untuk daerahnya.

Bagi Daerah yang masuk kelompok 3, mulai sekarang sudah waktunya untuk membuat perencanaan pembangunan TIK/e-Gov untuk daerahnya. Utamanya Pelayanan publik yang berbasis TIK, yang disesuaikan dengan kondisi Daerahnya (termasuk Masyarakatnya). Apabila mungkin membuat Master Plan yang sederhana, yang dibahas dan disetujui oleh DPRD. Membangun secara bertahap dapat dimulai dari internal Pemda lebih dahulu, misal menyempurnakan Data Base masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), mempersiapkan SDM dimasing-masing SKPD, mempersiapkan Sistem dan Prosedur (SISDUR) yang akan mendukung kelak dikemudian hari (berbasis TIK). Sedangkan untuk eksternalnya yaitu dengan gencar mempublikasikan perkembangan TIK yang sudah berjalan yang ada, melakukan training-training singkat bagi perwakilan masyarakat, mengenalkan dan mensosialisasikan TIK/e-Gov. Kegiatan semacam ini tidak perlu dibiayai

1 Pemda. Tetapi bisa kerjasama dengan Mitra/Sponsor, 1 nyak yang akan bersedia. Sehingga ketika Infrastruktur TIK yang dibangun Pemerintah Pusat selesai, Daerah ini sudah siap untuk dikembangkan lagi dan diintegrasikan. Begitu pula Masyarakat sudah mengenal dan siap menerima 1 majuan Teknologi Informasi, bahkan sudah siap menerima Sistem Pelayanan Publik yang berbasis TIK.

3. PENUTUP

Dari pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut ;

- (1) Pembangunan dan pengembangan TIK / e-Gov di Daerah diperlukan jaminan kesinambungannya. Sehingga perlu pengawalan ketat dari para take Holder yang ada (Pimpinan Pemda + DPRD + Masyarakat). Terutama pada saat peralihan Jabatan Bupati/Walikota. Terkadang ada perubahan Kebijakan / Strategi Pembagnunan TiK/e-Gov 1 tika Pejabat Publiknya berganti. Kalau Kebijakan/Strategi yang baru tersebut merupakan Akselerasi-akselerasi, itu sangat baik (positif). Tetapi apabila pembangunan dan pengembangan e-Gov menjadi Stagnasi atau bahkan mundur...itu sangat disayangkan.
- (2) 1 apabila masa jabatan Pimpinan dan DPRD masih cukup lama dan e-Gov didaerah itu sudah berjalan dengan baik, maka komitmen dan konsistensi pembangunan e-Government perlu (minimal) dipertahankan dan berkesinambungan setiap tahun serta mengacu Pedoman- 1 doman yang sudah dibuat oleh Pemerintah. Tidak beralih adanya Otonomi Daerah, sehingga membangun menurut seleranya sendiri.
- (3) Pemerintah Daerah, yang dalam hal ini pihak Eksekutif dan Legislatif yang sudah membangun TIK/e-Gov, namun masih jauh dari Prioritas pembangunan (APBD) yang didaerahnya, sudah waktunya untuk menaikkan ranking prioritas Pelayanan Publik berbasis TIK/e-Gov. 1 anyanya Otonomi Daerah justru diharapkan agar Pelayanan Publik dapat terus meningkat kualitas maupun kuantitasnya. Tentunya pelayanan publik yang berbasis TIK.
- (4) Pemerintah Pusat / DeTIKNas diharapkan lebih banyak ke Daerah-daerah untuk mensosialisasikan Program-programnya dan menampung Aspirasi Daerah serta mencari Solusi masalah yang ada didaerah. Sehingga sinkronisasi secara Nasional akan cepat terwujud dan Daerah-daerah membangun dan mengembangkan TIK/e-Governmentnya lebih terarah.

4. Daftar Pustaka

- (1) 1 Undang Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah
- (2) Undang Undang Nomor 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Daerah

- (3) INPRES Nomor 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional pengembangan e-Government
- (4) KEPPRES Nomor 20 tahun 2006 tentang Pembentukan Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional
- (5) Keputusan Menteri Komunikasi dan Informasi Nomor 69A/KEP/M.KOMINFO/10/2004 tentang Panduan Teknis Pembangunan dan Pengelolaan Infrastruktur dan Manajemen Sistem Informasi Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota.
- (6) <http://www.worldbank.org/publicsector/egov/definition.html>

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

20%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to STIE Perbanas Surabaya

Student Paper

20%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 15%